

LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

1. Meninjau secara langsung lokasi penelitian, serta keadaan lokasi kampus IAKN Toraja
2. Kebiasaan mahasiswa dalam menggunakan teknologi *Artificial Intelligence*.
3. Keterasingan mahasiswa dalam dunia perkuliahan akibat penggunaan *Artificial Intelligence*.

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Mahasiswa menggunakan AI dalam proses perkuliahan di kelas	✓	
2	Mahasiswa menggunakan AI untuk membuat pertanyaan	✓	
3	Mahasiswa menggunakan AI untuk mencari jawaban/pernyataan	✓	
4	Mahasiswa <i>copy paste</i> data dari AI tanpa parafrase	✓	
5	Mahasiswa kritis terhadap data dan informasi dari		✓

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah pernah menggunakan teknologi *Artificial Intelligence*?
2. Alasan mengapa menggunakan teknologi *Artificial Intelligence*?
3. Dalam hal apa teknologi *Artificial Intelligence* digunakan?
4. Bagaimana kebiasaan kerja tugas dalam perkuliahan?
5. Apakah ada kesadaran tentang potensi yang ada pada diri untuk mengerjakan tugas kuliah?
6. Mana yang lebih dominan pikiran sendiri atau hasil dari teknologi *Artificial Intelligence*?

TRANSKIP WAWANCARA

Informan 1 dan 2

Biasa mi pake AI to?

R : saya sering pakai semacam chat GPT,

Baru?

R : biasanya to dipake juga dalam kelas, biasakan persentasi to, itu teman-teman yang persentase kelompok atau bahkan kelompok kik sendiri, jujur pernahkan persentase, itu pertanyaan dari teman-teman to ki jawab pake chat GPT.

Langsung?

R : langsung, na kijawab pake Chat GPT

Tanpa parafrase ?

R : tidak, langsung dibasa pu'pu, full apalagi chat GPT apa ditanya masuk itu mi na kasih kik

Jadi yah langsung lamupokada lako to?

R :Iyo, na naterima bang juga, terus pernah juga pas KKL

Ah?

R : eh ada tugas to mutauk bangmi tempat KKL to

Iyo

Resta : na kuambil dari situ saya

Langsung ?

R: Iyo untuk isinya, isinya itu untuk materi dalam jurnal itu, kan disuruh kan bikin tulisan kayak

Jurnal?

R: Bukan jurnal sih kayak mini paper lek? (bertanya ke temannya)

D : iyo

R: Tugasnya pak rannu lalu

Baru dikumpul?

R: Iyah , tapi sebenarnya harus ada ini sumbernya, nah itu juga kelemahanku itu hari,

Tidak ada sumbernya?

R: Iyah tidak ada sumbernya kucantumkan, kan karena kuambil dari chat GPT na bagaimana mau dikasih masuk, tapi katanya adaji chat GPT yang cantumkan sumbernya nah

Iyo

Bisaji kalau diminta masuk to

R :Oh

Kasih referensinya!

R: Kalau saya itu hari tidak ada jadi, memang kuambil dari chat GPT tapi tidak ada sumbernya itu hari kutaarok. Nah dari situ kak nilai B AJA

B?

R: B-, Bukan B aja, B-

Tapi taek mitandai?

R: Apa itu?

Masak taek natandai dosen ko anu

R: Tidak, kalau chat GPT itu ndak na tauk

Tapikan ada mi sekarang dipake untuk deteksi hasil AI

R :Iyo ada, dosen-dosen tertentu

D :Iyo yang paham

Iyo

Tapi tidak natauk ji?

R:Tidak, Sekelas pak rannu tidak natauk,Itu hari biasa jiki natanyak,itumi kapang makanya dapat nilai itu kik

D : Iyo kayaknya natauk de

Tpi sama juga jawabanmi to? (Bertanya ke D)

D : Kalau saya to, pernah juga kayak R, di Persentase kelompok to, biasanya pertanyaan teman kayak anu diluar nulur, susah-susah, tidak sesuai

Diluar topik?

D : Iyo, makanya jawabannya dicari disitu karena kan apapun yang dikasih masuk disitu pasti ada jawabannya. Nah pernah juga biasanya dosen kalau persentase orang, eh na nilai kik dari aktif bertanya ke kelompok lain to

Iyah

D: Baru kelompok lain bertanya ke persentase baru biasa kik bingung apa mau ditanyakan, kalau misalnya pakek itu chat GPT to nakasih kik ide, dikasih masuk judulnya itu topik na keluar pertanyaannya

Banyak?

D: Iyo, pertanyaan yang sudah ada jawabannya jadi, itu pertanyaannya dipake bertanya supaya kelihatan aktif, asiiiikk.

R : Dan anuh juga, biasa saya bukan, kadang pakai chat GPT untuk buka pikiranku, kalau kek tidak kudapat sekalimi jawabannya kulihat dari situ, oh ternyata begini.

Sama nabantu kik bikin kata-kata to?

D : tapi kalau lagi mepet yah, tidak diparafrase mi langsung saja, apalagi kalau ada tugas yang deadline baru susah, gas.

Tapi yang lebih dominan mipakek chat GPT atau pikiranmi selama ini? Maksudnya kan ada tugas misalnya lebih banyak mipake atau pas mepet pi baru mipake chat GPT?

R : mepet

Kalau yang tugas-tugas biasa misalnya masih panjang deadlinenya bukan itu mipake?

R : masalahnya kalau kami kerja tugas kalau mendekatpi deadline.

D : tidak ada kan kami kerja tugas

Pasti kemungkinan lebih banyak mipake chat GPT ?

R : iyah karenakan kami kerja tugas h-1

D : iyo, kan tugas itu biasa sama-sama deadlinenya, mata kuliah ini sama-sama, jadi h-1 semua kikerja jadi mau tidak mau pake itu chat GPT

R: apalagi kalau UAS

Tpi ini yang kupake to pake teori tentang anu alienasi to yang maksudnya keterasingan eh, sebenarnya ada potensi pada kalian tapi kalian tidak gunakan karena adanya AI ini

D : ketergantungan

Iyo Semacam

R :iyah karena biasa memang, saya sendiri to kayak kalau kupikir susahny ini baru kupikir ada ji kuingat lagi ada tau itu chat GPT yang bisa bantu kik, apa saja dikasih tau itu nakasih kik .

D : karena kayak tadi mibilang to eh kalau misalnya kan biasa berapa bulan pi 4 bulan kan di kontrak kuliah sdh ditaukmi tugas-tugas

Iyo, tugas-tugas

D : seandainya kayak gunakan kik anu ta toh, kemampuanta kayak mibilang tadi pasti dikerja mi, tapi karena dibilang walaupun menumpuk tugas di akhir-akhir tapi ada ji anu chat GPT, pake saja, walaupun banyak tapi nanti pi dikerja.

Oh berarti ada satu temuanku ini, ini yang tugas to eh yang kehadiran AI ini mudah diterima karena budaya kerjanya anak-anak disini kerja h-1 sistem SKS (Sistem kebut semalaman).

R dan D : iyo

D : sks banget, h-beberapa jam

R : bahkan sebelum ada ini sks memang moka. Apalagi pas ada AI semakin

D : ketergantungan kik eh, kan adaji pake ini saja (AI)

R : iyah, jangan salah skipsi saja pake itu teman-temanku kek pendahuluan naambil dari situ

Tpi pas menyusun komi tidak mipakek?

R : tdk ji kalau saya jujur

Kamu (D)?

D : tidak juga

Tapi untuk parafarse pake itu (AI)?

R dan D : tidak juga

R : keknya salah orang ko deh

Ah tidak, apa pi itu lek

R : eh anu saya, ndak kupake saya karena memang kupikir ini skipsi ndak main-main maksudnya maukak kerja

D : memang dosen sekarang na tauk memang mi

R : iyah, takutnya bersamasalah kik kalau na tauk, ketahuan

D : tapi ada memang beberapa yang ketahuan

R : iyah ada loh beberapa,

Tpi ada ji kesadaranmu to, maksudnya eh sadar ji ko ada potensi pada kalian

R : sadar banget

Sebenarnya bisa ji toh, bisa mikerja pake pikiran sendiri

R : na menyesal teruuskan, menyesal terus, baru bilang semester depan tidak boleh mi begini pokonya harus kerja tugas, kalau dikasih langsung kerja ujung-ujungnya

Tapi menyesal pas keluar pi nilai?

R dan D : iyah

D : tapi ada juga membantu

R : iyah ada juga lo yang membantu

Maksudnya yang membantu ?

R : maksudnya kalau dapat kik dosen yang ndak na tauk dapat kik nilai bagus, karena bayangkan ko kata-kata dari AI itu kerennya bagaimana baru napikir dosen yang tidak natauk to bagus, kalau dosen-dosen yang tidak tauk itu aman. Bahkan ini dulu makalah SGA-SGU yang pak fajar kelana full dari situ

Chat GPT?

R : Iyah, karena bapak dia ndak bisa begituan, dan ndak napermasalahkan juga, jadi full dari situ

D : ndak tauk itu bapak, nataukkah kalau ada begituan atau tidak

R : saya sendiri copas itu yang makalahku, kayak sejarah gereja ini copas dari itu

Semua ?

R : iyah semua kecuali kek bikin daftar isi tidaklah

Siapa tauk juga mucopas daftar isi

R : ndak ada keknya di chat GPT yang full lek? Maksudnya yang fullmi nakasih kik?

D : iyah, tapi kecuali yang mibilang tadi diminta pi baru nakasih kik

R : iyo diminta pi dibikinkan pendahuluan, kayak isinya, kesimpulan . ada juga teman-temanku yang bilang kesimpulan skipsi pakek dari chat GPT

Masak?

R : tapi maksudku bagaimana caranya itu lek

D : mungkin nakasih masuk topiknya

Mungkin judulnya kapang nakasih masuk baru keluar

R : abstral dibikin dari situ

Abstrak?

D : abstrak dikasih msuk na keluar kesimpulan.

Berarti AI sangat membantu lek?

R : sangat sebenarnya na nabuatkik malas brpikir nabuatkik malas untuk kerja karena dibilang to ada ji

D : iyo karena dibilang to adaji ini, jadi malas-malas miki kerja tugas, malas miki berpikir

R : tapi biasa kak saya jalan terakhir ini, kek kulupa pi biasa malahan kulupa kalau ada ini, tapi berusaha jak awalnya tapi kek buntut kak to

Larinya ke ini?

R : kuingat to wih aada tau itu link ini chat GPT, tpi paling membantu ini ris kalau persentase kelompok,

D: iyah

Tapi kebanyakan begitu to kalau dalam kelas sekarang.

R : iyah sedangkan kasih pertanyaan saja kayak bukan kita yang bertanya tapi maukik sok-sok menambahkan cari di chat GPT.

Tapi tidak nabaca to tapi napahami dulu baru beridiri?

R : iyah

Baru sok-sok an berdiri

R : iyah gitu

D : tapi iyo membantu sekali kayak itu persentase pokoknya membantu banget itu

R : persentase paling membantu itu

D : iyo karena pertanyaan-teman-teman biasanya ngawur

R : nah biar ditanya balik kik, okelah kalau kamu bilang begitu, trus bagaimana dengan ini, ada ituloh yang persentase kek apa itu hari lek eukomenika

Pertanyaan Beranak cucu?

R : iyah, disini kak itu hari

D : yang kayak dikasih kik pendapat

R : yang kayak dijawabmi baru, termikasih jawabannya tapi terus bagaiman dengan ini, dari jawaban melahirkan pertanyaan lagi, nah dititik itu chat GPT.

Tapi memang tdk ada usahamu berpikir dulu, langsung anu

R : tidak karena,

Diburukan?

R : iyah, diburuh dan kalau perentase kik kan didesak kik oke kelompok langsung, langsung saja jawab

D : jangan berpikir lagi

R : karena kalian sudah pelajari materinya, na bagaimana dikuasai na itu saja materi dibikin h-1

Yang persentase biasa mibikin dari chat GPT atau bikin sendiri?

R : iyah ada, kuingat dulu yang pas matakuliah kepemimpinan kristen apa itu dibikin itu materikik itu hari lek, tidak kidapat, na kidapat dari chat GPT. Baru ditanyakan bukan ini, nabilang kenapa kelasmu, kenapa kelas E dapat ji materinya kenapa kalian tidak, kelompokku itu

Nah itu materinya mudapat dari chat GPT?

R : iyah

Terus materi napakek na dapat dari mana

D : ndak tauk karena,

R : dari buku keknya,

D : beda kelompok

Tapi ada bukunya?

R : beda kelompokkan tapi sama dosenkik, maksdnya to pas persentasekan misalnya kelompok 3 kak to, kelompok 3 dikelasku ndak dapat, kelompok 3 dikelasnya dapat itu materi, na kami itu hari buntu sekali mikan ndak ada kidapat

Makanya itu mipake?

R : nabilang itu hari bukan ini

D : beda ini.

Itupun beda materinya?

D : sama topiknya cuman beda yang nakasih kik, yang namau itu mungkin sudah nabaca dibuku yang nadapat teman-teman.

Berarti ada juga kelemahan kelebihanannya ini chat gpt

R dan D: iyo

D : biasa tidak sesuai ekspektasinya dosen, tdk sesuai yang namau dosen.

Informan 3 :

Pa nang biasa mipake to?

I : biasa, pa taek kupake bang, yake taek omo kutandai to kupake pa yake kutandai sia kukerja sendiri tok.

Eh mesak ri jenis biasa mupake, yamanda to chat GPT

I : mesa ri yah

Chat GPTmanda?

I : iyo

Apa pah to, kepepet poko mupake te chat GPT atau taek ?

I : kepepet pak misalnya kalau pokoknya apa lek

Deadline?

I: mendesak sekalimi baru kupakek

Tapi yake biasanna mupake sia pa pake anu

I : ya duka kupake jama tugas ke den anu to tiba-tiba, misalnya hari ini kuliah baru tiba-tiba ada tugas ya mo kupake tok

Tapi yake, tapi kan anu budaya pia jama tugasna h-1 pi namane jamai?

I: iyo

Jadi yake h-1 mumane jamai pasti yah mupake to chat GPT?

I: iyo

Namuikah buda jangkah waktu nang tetap h-1 najama tugasna pia

I : iyo

Pa umbanna lebih dominan mupake makkuliah, otakmu atau chat GPT?

I : yake aku lebih ke otakku, karena yake yato dipake to (AI) sama saja manja kik otak ta to

Berarti taek sia ri na anu bang mupake lek, sebagai alat bantu ri biasa

I : iyo alat bantu ri, biasa dipake jawab soal yanna teman-teman bertanya to yaku pake tok.

Tapi melo raka te chat GPT murasa?

I : melo pa yamo to, manja otak ke yatarruk dipake

Iyo manja otak.

I : iyo makanya mangka kuhapus tok

Jadi merasa anu, yate teori kupake to teori alienasi maksudnya taek mo, tannia mo kalem tu anu tapi lebih yamo te chat GPT

I : itumo diandalkan keanuk

Jadi biasa ri mipake tapi taek na anu banglek?

I : taek na lancar kupake, sipissan-pissan ri.

Apa pa toh, mbaik sekitaran yarito nala

Tapi dalam kelas biasa mipake to?

I : iyo biasa ke dalam kelas

Ke persentase?

I : iyo

Nayake bertanya pia yaduka napake sola menjawab?

I : yake misalnya kutandai jawab i taek kupakei, tapi yake diluar dari anu pertanyaan , yamo kupake to.

Kan biasa mekutana punala pia diluar dari topik/

I : iyo, diluar dari topik

Ngawur ?

I : diluar dari materi

Informan ke 4 dan 5

Tapi biasa mipake to (AI)?

A dan S : iyo

Apa sia biasa mipake ?

S : chat GPT, perplexity,

Dakdua ri, na kamu (A)?

A : yang bangri to

Dakdua ri ?

A dan S : emm

Tapi yatu pake kerja tugas h-1 pi mane jama tugasmi to?

S : iyo biasa kadangkadang, h-1 pi mane kerja tugas.

Tapi maksudnya sadar sia komi ko sebenarnya den ri potensi dio kalemi?

A : sadarlah

Iyo sadar tapi karena den te AI semacam Chat GPT jadi nyaman komi pakei ?

S : iyo sisadar ki yah pa yamo to ke buru-buru kik yah ambil jalan pintas to.

Tapi anu, umbanna lebih dominan mipake otakmi atau chat GPT?

A dan S : chat GPT

A : kadang-kadang kerja tugas itu tidak dibaca mi yang penting den dikumpul

Yah duka lan kelas biasanna persentase yake sesi diskusi biasanna yami mipake ke nakutanai komi solami, pasti yami ketik tama atau taek sia?

A dan S : dipake

A : kecuali kalau dosen-dosen anu,

Ke natandai?

A : maksdunya dosen-dosen keras toh pasti berusaha kik duka eh pahami materi ta supaya dikuasai to

S : tapi kebanyakan pake

A : 90% lah

90 % anu (AI)

A dan S: 90 % pake Ai, chat GPT atau Perplexlity

Iyo nasang mo to liu. Den dosen tandai?

S : iyo natandai dosen

Natandai ri dosen?

S : iyo

Cuman taek na anu lek

S: biasa duka napokada dalam kelas ko pasti ini napake tapi taek bangriki nalarang karena...

Alasan anummi, selain yato nenak H-1, rasa malas?

A dan S : emm

Sola

S : malas cari materi

Iyo

S : malas cari jurnal untuk referensi, jadi kan disediakan semuami materi di chat gpt jadi

Berarti yang pengaruh besarna anu lek, eh budaya membaca taek to

A dan S : emm

Karena jarang komi baca buku pasti , makanya yamo mipake te chat GPT

A dan S : emm

Yatu tugas mikumpul biasa taek mipahami atau mipahami ?

A dan S : biasa taek

Tapi lebih dominan mipahami atau taek?

A dan S : tidak paling sepotong-potong/stengah-stengah

S : garis-garis besar ri

Yang penting den mangka mikitik mikumpulkan, jadi taek mo mitandai tu anunna ko

A : yang penting tdk nakanna plagiasi

Oh bisa cek plagiasi?

A : iyoo

S : sama yang penting den intinna dari judul diambil didalam.

Informan 6 :

apa sia biasa mipake nenak to?

F : chat GPT, perpeklitiy, berita sonic, akademia.

Denpa senga'na to tapi taek mo mukilalai?

F : tidak, tidak adami ituji

Yami pake kerja tugas keanuk?

F : iyo

Tpi anu, caramu kerja tugas h-1 atau memang jauh-jauh hari?

F : H-1

Jadi kemungkinan anu lek eh, nabantu liu kik te chat GPT dan sebagainya?

F : iyo

Na yake lan kelas misalnya persentase, apakah, kan biasanya kemekutanai tau to, pasti na input tama anu (AI)?

F : Ada juga sih, tapi ada dosen memang tidak diperbolehkan to pake smentara itu tdk pake hp, jadi ototmatis to yah dari buku yah memang harus belajar betul-betul, dipersiapkan betul kalau sebelum itu persentase.

Tapi biasa den pia pake susi to ?

F : iyo karena kan memang ada dosen yang memang diijinkan pake hp dalam kelas to

Cuman den duka pertnyaan biasa ngawur to moi diluar topik napekutan jadi mau tidak mau pake anu(AI). Yake mipakei to chat GPT merasa anu roko mi to terasing dengan maksudnya kayak taek liu mo anu kalemi, tdk mengangap diri sendiri atau masih den sia pa partisipasinmi lan tok setiap jawabanmi? Misalnya kerja komi tugas to pake chat GPT kan tidak selamanya mipake, tapi kan yake mipakei eh biasa siaparakah den partisipasi pikiranmu dalan liu?

F:iyo ada tapi sedikit mi ji, karena memang lebih dikalah pemikiran sndiri dengan chat GPT

Bukan biasanya ke bahasa ta biasa ngawur, na yake chat GPTkan sistematis liu bahasa-bahasa kerenlah.

Natandai raka dosen biasa to?

F : kalau dalam kelas pasti natandai dosen sabak beda liu tu kosakatanya dalam chat GPT dengan dari diri sendiri/pikiran dari tata bahasanya saja nang natandai liu dosen to. Karena memang sangat berbeda itu kata-kata dari chat GPT sama dari mulutnya sendiri mahasiswa.

Budaya bacami, makksudnya rajin komi raka baca buku?

F : tidak

Informan 7 :

Den mupake chat GPT to?

A : Iyo den

Yake mipakei ,pakei kerja tugas atau apa?

A : pake kerja tugas

Yake dalan kelas biasanya kan makpersentase pia to, nak kan biasa den diskusi tanya jawab, biasa raka mipake dalan to, misalnya ke nabenko pertanyaan solamu to, mipatamai te na ya mipake menjawab?

A: iyah biasa

Na yatu tugas mi mikerja pake chat GPT dan sebagainya mipahami raka isisnya ?

A : kadang dipahami kadang juga tidak

Yang lebih dominan mipaham atau tidak, umbanna lebih buda mipaham atau tidak yang chat GPT?

A: tidak

Tidak mipahami to, apa alasanmi mipakei to(AI)?Kejar deadline atau karena kan budayanya pia inde kan kerja tugas h-1, misalnya susi to nenak to lamikumpul pi tugasmi mane mijama makanya jalan pintasnya pake chat GPT lebih madomik to?

A : iyah begitu

Rajin komi raka baca buku? Taek?

A: iyah taek

Informan 8 :

Pernah mipake chat GPT to?

B : yang kayak AI begitu?

Iyo karena banyak itu jenis-jenisnya, pernah mipake?

B : iyah

Seringkah atau ndak terlalu?

B: ndak terlalu

Itumi pake kerja tgas to?

B : iyah

Itumi tadi carami kerja tugas h-1 atau jauh hari sebelum perkumpulan?

B : h-1

Sistem sks?

B: iyah

Kalau mipake itu yang semacam chat GPT, kan pake kerja tugas biasa apakah mipahami yang isinya didalam sebelum mikumpul atau tidak?

B: tidak

Apa alasanmi pake itu? Apakah memang karena yang tadi yang h-1 to, karena buru-buru jalan pintasnya pake itu?

B: supaya cepat dan mudah.

Rajin komi raka baca buku?

B : jarang

Tapi mipahami didirimu to ada potensi sbenarnya, maksudnya bisa ji mijawab sebenarnya setiap tugas?

B : iyah

Tapi kan karena budaya kita disini kerja tugas h-1 dan budaya membaca juga tidak ada makkanya itu mipake?

B : iyah.